



Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pengolahan Sampah di Kelurahan Sutorejo Kota Surabaya

Lilian¹, Mohammad Makbul², Awan Dharmawan³

^{1,2,3} Universitas Teknologi Surabaya, Email : liliansianipar@gmail.com¹

makbulisme@gmail.com², awan.dharmawan@utssurabaya.ac.id³

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan, khususnya percepatan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah di Kelurahan Dukuh Sutorejo, Kota Surabaya. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan langsung kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 7 hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kelancaran pelayanan administrasi publik, terbukti warga yang berhasil melakukan aktivasi IKD, perekaman E-KTP, dan pendaftaran program Perlinsos. Meskipun demikian, pelaksanaan di lapangan masih dihadapkan pada kendala teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet dan rendahnya literasi digital, khususnya pada kelompok lansia. Selain pelayanan administrasi, program ini juga berhasil memfasilitasi warga dalam memilah sampah daur ulang yang bernilai ekonomis. Kesimpulannya, sinergi antara mahasiswa, aparat kelurahan, dan masyarakat sangat penting dalam akselerasi transformasi digital pelayanan publik yang inklusif sekaligus membangun kesadaran lingkungan yang berkelanjutan di tingkat akar rumput.

Kata kunci: Pelayanan Administrasi, IKD, Pengelolaan Sampah, KKN Mandiri, Transformasi Digital..

Abstract

This independent Community Service Program (KKN Mandiri) aims to optimize population administration services, specifically accelerating the activation of the Digital Population Identity (IKD), and to increase public awareness regarding waste management in Dukuh Sutorejo Sub-district, Surabaya City. The implementation method utilizes a participatory approach through observation, socialization, education, and direct mentoring to the community, conducted over 7 days. The results of the activity indicate an improvement in the efficiency of public administrative services, evidenced by residents successfully activating their IKD, recording E-KTPs, and registering for the Perlinsos program. Nevertheless, field implementation still faced technical constraints such as unstable internet connections and low digital literacy, particularly among the elderly. In addition to

Lilian, Mohammad Makbul, Awan Dharmawan: Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pengolahan Sampah di Kelurahan Sutorejo Kota Surabaya

administrative services, the program successfully facilitated residents in sorting economically valuable recyclable waste. In conclusion, synergy among students, sub-district officials, and the community is crucial in accelerating an inclusive digital transformation of public services while building sustainable environmental awareness at the grassroots level.

Keywords: Administrative Services, IKD, Waste Management, Independent KKN, Digital Transformation.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemerintah untuk melakukan transformasi digital secara masif dalam penyelenggaraan pelayanan publik (Rahman et al., 2022). Salah satu bentuk implementasi nyatanya adalah penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang bertujuan memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik. Pelaksanaan program IKD di lapangan nyatanya masih menghadapi berbagai kendala esensial, seperti rendahnya literasi digital masyarakat, kurangnya pemahaman mengenai manfaat IKD, serta terbatasnya kemampuan sebagian warga dalam melakukan proses aktivasi secara mandiri (Sari & Hidayat, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan layanan administrasi kependudukan berbasis digital ini secara optimal.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri memosisikan mahasiswa sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung percepatan transformasi digital melalui pendampingan aktivasi IKD di tingkat akar rumput (Wibowo, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi, sosialisasi, serta pendampingan langsung kepada masyarakat agar proses aktivasi IKD dapat berjalan lebih mudah dan efektif tanpa kendala teknis. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat juga menjadi ruang yang tepat untuk mengimplementasikan keilmuan Administrasi Negara secara praksis, guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih modern, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan riil warga (Nugroho & Putra, 2023).

Pelaksanaan KKN Mandiri ini dirancang secara komprehensif agar mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan angka pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) oleh masyarakat luas (Fadillah et al., 2022). Pendampingan yang intensif tidak hanya memperkuat sistem pelayanan administrasi kependudukan daerah, tetapi juga mengakselerasi proses adaptasi teknologi warga terhadap birokrasi digital. Sinergi antara akademisi dan pemerintah daerah melalui program intervensi seperti ini pada akhirnya sangat krusial dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan berbasis digital yang inklusif dan merata (Kusuma, 2023).

Persoalan pengelolaan sampah menjadi isu krusial lain di luar administrasi kependudukan yang sampai saat ini masih memerlukan intervensi serta edukasi berkelanjutan di tengah masyarakat (Haryanti & Setiawan, 2021). Kesadaran warga dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga masih relatif rendah, yang secara langsung menimbulkan dampak negatif terhadap estetika, kebersihan, serta kesehatan lingkungan pemukiman (Wijaya et al., 2022). Kehadiran mahasiswa KKN Mandiri berupaya menjadi fasilitator dan katalisator dalam mendukung setiap program pelestarian lingkungan, dengan fokus utama mewujudkan ekosistem yang bersih dan sehat, khususnya di kawasan Kelurahan Dukuh Sutorejo dan tingkat RT setempat.

Tujuan utama dari pelaksanaan KKN Mandiri ini mencakup beberapa aspek strategis yang bermuara pada penguatan kapasitas institusi kelurahan dan kemandirian masyarakat lokal (Pratama, 2022). Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk: a) Mengidentifikasi kondisi dan permasalahan dalam administrasi pemerintahan, khususnya terkait penerapan layanan berbasis digital di Kelurahan Dukuh Sutorejo Surabaya; b) Meningkatkan pemahaman dan kapasitas aparatur pemerintah serta masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik di kelurahan; c) Mengembangkan program pendampingan dan inovasi administrasi pemerintahan berbasis teknologi yang adaptif dan berkelanjutan; serta d) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung implementasi program pemanfaatan layanan publik digital dan tata kelola lingkungan yang baik (Santoso & Anwar, 2023).

Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dikonsep dalam bentuk KKN mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa prodi administrasi negara universitas teknologi Surabaya. Kegiatan KKN mandiri ini dilaksanakan dalam waktu 49 Jam yang terbagi kedalam 7 hari pelaksanaan KKN. Adapun detail kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

KKN Mandiri dilaksanakan di Kantor Kelurahan Dukuh Sutorejo Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan selama masa KKN sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

B. Uraian Kegiatan

1. Perkenalan ke Jajaran dan Penyesuaian Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi dan perkenalan kepada pihak Kelurahan Dukuh Sutorejo serta penyesuaian program kerja yang akan dilaksanakan. Pada hari pertama juga dilakukan observasi mengenai proses pelayanan administrasi kependudukan, khususnya pelayanan

aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), dan ikut kegiatan partisipasi bersama staf KSH dan staf Pukesmas Kalijudan untuk memeriksa kualitas udara di kompleks perumahan Sutorejo & ikut serta dalam Sosialisai Program IKD dan Perlinsos dari Kemensos bersama staf Kelurahan dan staf RW masing-masing.

2. Membantu kegiatan warga & KSH

Membantu melaksanakan kegiatan menerima bantuan bibit cabe & menanam berasama masyarakat perumahan sutorejo dan staf KSH. Ikut serta dalam agenda rapat bersama ibu Erna sekretaris kelurahan dan pengurus RW. Membahas program layanan Perlinsos bagi masyarakat yang tidak memiliki smart phone di wilayah perumahan sutorejo.

3. Pelayanan Aktivasi IKD

Melaksanakan pendampingan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) kepada masyarakat. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi mengenai manfaat IKD, membantu proses registrasi, serta mendampingi warga hingga proses aktivasi berhasil dilakukan. Ikut serta dalam kegiatan Sosialisasi Pendampingan Teknis Budidaya Perikanan Tambak & Sosialisasi Pupuk Bersubsidi untuk petani Tambak dan Pertanian berserta Uji Tes Kelayakan Air dan Tanah yang dibawa para petani oleh PT Pupuk Indonesia. Dan Membantu mengumpulkan botol bekas untuk di jual kembali ke pengepul, bersama ibu(Varin Wildania) & staf RT/ RW 12/08.

4. Membantu Pelayanan IKD & Perlinsos

Melakukan pendampingan pelayanan Pendaftaran IKD & Perlinsos bagi masyarakat meningkatkan pelayanan yang baik dan dapat digunakan untuk pengajuan bantuan.

5. Membantu kegiatan Survey di rumah warga

Melaksanakan kegiatan survey dirumah- rumah warga prihal sinkronisasi data warga yang ingin pindah / pisah KK & Survey rumah warga yang terganggu terkait akar pohon yang menjalar kerumah warga. Dan kembali membantu mendaftarkan IKD & Perlinsos kepada warga yang membutuhkan bantuan terkait verifikasi data dan wajah.

6. Membantu Perekaman IKD & Perlinsos

Membantu warga untuk pengisian IKD & Perlinsos di balai RT 11 & 12. Membantu singkronisasi data IKD di kelurahan. Membantu melakukan kegiatan pengisian data IKD yang Lupa pin dan Pendaftaran Ulang IKD & Perlinsos.

7. Evaluasi ke Jajaran dan Pamitan

Kegiatan evaluasi bersama terkait program IKD di wilayah Perumahan Sutorejo bersama pengurus RW dan staf Kelurahan untuk meninjau pelaksanaan seluruh program kerja yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan memperoleh masukan serta menilai manfaat kegiatan bagi pelayanan administrasi dan masyarakat.

Setelah evaluasi, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan pamit kepada seluruh jajaran Kelurahan Dukuh Sutorejo atas bimbingan, kerja sama, serta dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Kantor Kelurahan Dukuh Sutorejo

Kantor Kelurahan Dukuh Sutorejo merupakan salah satu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan Mulyorejo dan sekitarnya. Kelurahan Dukuh Sutorejo ini membawahi beberapa kelurahan, salah satunya Kelurahan Manukan Kulon, dan berperan sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, Kelurahan Dukuh Sutorejo juga terus mendukung penerapan pelayanan publik berbasis digital sebagai bagian dari implementasi program Pelayanan bagi masyarakat.

Sebagai lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kantor Kelurahan Dukuh Sutorejo menjadi tempat yang strategis untuk mendukung kegiatan pendampingan pelayanan administrasi kependudukan, khususnya aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Melalui kerja sama antara mahasiswa dan aparatur kelurahan, kegiatan KKN diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memperkuat literasi digital warga, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses.

Lilian, Mohammad Makbul, Awan Dharmawan: Optimalisasi Pelayanan Adminitrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pengolahan Sampah di Kelurahan Sutorejo Kota Surabaya



Gambar 1. Kelurahan Dukuh Sutorejo
Sumber: Dokumentasi kegiatan KKN

B. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Kelurahan Dukuh Sutorejo memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang beragam, dengan mayoritas bekerja di sektor perdagangan, jasa, industri, dan UMKM. Kehidupan sosial masyarakat berjalan dengan baik serta didukung oleh partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Seiring berkembangnya digitalisasi pelayanan publik, sebagian masyarakat telah memanfaatkan layanan berbasis digital, meskipun masih terdapat warga, terutama lansia, yang memerlukan pendampingan dalam penggunaan teknologi seperti aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

C. Potensi dan Permasalahan di Kelurahan Dukuh

Permasalahan Kelurahan dukuh sutorejo

1. Literasi digital sebagian masyarakat masih belum merata.
2. Masih terdapat warga, terutama lansia, yang mengalami kesulitan mengakses layanan digital.
3. Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) belum optimal karena kurangnya pemahaman masyarakat.
4. Sebagian masyarakat masih bergantung pada pelayanan administrasi secara langsung (tatap muka).

D. Potensi Kelurahan dukuh sutorejo

1. Lokasi strategis sebagai kawasan perkotaan di Kota Surabaya.
2. Didukung sarana dan prasarana pelayanan publik yang memadai.
3. Komitmen pemerintah kecamatan dalam mendukung digitalisasi pelayanan publik.
4. Potensi penerapan layanan administrasi berbasis digital, termasuk aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

E. Hasil kegiatan KKN

1. Meningkatkan pelayanan di lingkungan RT sutorejo terkait kesadaran kualitas udara di lingkungan perumahan dan hasilnya setiap rumah yang di uji memiliki standar yang masih bagus.
2. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan penerimaan bantuan bibit cabe dan ikut serta dalam menanam bersama warga dan staf KSH. Dan ikut serta dalam rapat di Balai RT bersama pengurus RW dan sekretaris kelurahan.
3. Membantu kelancaran pelayanan administrasi di konter pelayanan Kelurahan Dukuh Sutorejo melalui pendampingan dan pemberian informasi kepada masyarakat dan ikut serta dalam sosialisasi terkait budidaya perikanan tambak dan sosialisasi pupuk bersubsidi dan ikut serta membersihkan lingkungan di perumahan sutorejo mengolah sampah dan mengumpulkannya untuk di jual kembali ke pengpul.
4. Membantu proses perekaman E-KTP sehingga pelayanan administrasi kependudukan menjadi lebih tertib dan efisien.
5. Ikut serta dalam melaksanakan survey kerumah warga terkait pendataan/ pisah kk dan terkait masalah yang terjadi dengan komplik perumahan di kalijudan.
6. Membantu warga dalam pengisian IKD & Perlinsos yang lupa pin dan pendaftaran ulang terkait IKD.
7. Terjalannya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, aparatur Kelurahan D ukuh Sutorejo , dan masyarakat selama pelaksanaan program.
8. Meningkatnya pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu Administrasi Negara, khususnya di bidang pelayanan publik dan administrasi pemerintahan.
9. Terlaksananya evaluasi akhir program sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan pelayanan publik di masa mendatang.

F. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN di Kelurahan Dukuh Sutorejo & RT Duku Sutorejo Kec. Mulyorejo Kota Surabaya berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Seluruh kegiatan, seperti pendampingan

aktivasi IKD, membantu pelayanan administrasi, perekaman E-KTP, pembersihan dan membantu mengumpulkan sampah, dan mengevaluasi program IKD & Perlinsos di setiap RW dapat terlaksana dengan dukungan dari pihak Kelurahan dan masyarakat.

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, seperti masih adanya masyarakat yang belum memahami layanan digital serta keterbatasan waktu pelaksanaan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik dan pendampingan secara langsung sehingga seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan baik.

G. Tantangan dan Hambatan

Beberapa hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN sehingga pendampingan belum dapat menjangkau seluruh masyarakat.
2. Adanya kendala teknis, seperti jaringan internet yang kurang stabil saat proses aktivasi IKD.
3. Sebagian warga, khususnya lansia, mengalami kesulitan dalam menggunakan smartphone dan aplikasi IKD.
4. Perbedaan jadwal dan kesibukan masyarakat sehingga tidak semua warga dapat mengikuti kegiatan pendampingan.
5. Masih terdapat masyarakat yang belum membawa persyaratan administrasi secara lengkap saat mengurus pelayanan.
6. kurangnya kesadaran masyarakat dilingkungan permukiman dukuh sutorejo terkait pengolahan sampah dan bagaimana membedakan sampah rumah tangga dan sampah daur ulang.

H. Solusi yang Ditawarkan

Sebagai mahasiswa, beberapa solusi yang dapat ditawarkan adalah:

1. Menyusun jadwal kegiatan secara efektif dan memaksimalkan waktu pelaksanaan KKN agar program dapat berjalan optimal.
2. Memastikan ketersediaan jaringan internet yang stabil serta menyesuaikan waktu pelaksanaan ketika terjadi kendala teknis.
3. Berkoordinasi dengan pihak kelurahan dan pengurus lingkungan untuk mengatur jadwal yang sesuai dengan waktu luang masyarakat.
4. Melakukan pendampingan secara individual kepada masyarakat, khususnya lansia, selama proses aktivasi IKD.
5. Mengingatkan masyarakat untuk membawa persyaratan administrasi yang lengkap sebelum mengurus pelayanan agar proses dapat berjalan lebih cepat dan lancar.

I. Pembelajaran yang Diperoleh Selama KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu Administrasi Negara secara langsung di lingkungan pemerintahan. Melalui berbagai kegiatan pelayanan administrasi, penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses penyelenggaraan pelayanan publik serta pentingnya memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif kepada masyarakat.

Selama mendampingi kegiatan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), membantu perekaman E-KTP, dan bertugas di konter pelayanan, penulis belajar pentingnya komunikasi yang baik, kesabaran, serta kemampuan memberikan pendampingan kepada masyarakat dengan latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Pengalaman ini juga meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan pelayanan administrasi.

Selain itu, kegiatan pembersihan memisahkan sampah & memberikan pembelajaran mengenai pentingnya kerja sama, kepedulian terhadap lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peran mahasiswa tidak hanya membantu administrasi pemerintahan, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN telah meningkatkan kemampuan penulis dalam bekerja sama, berkomunikasi, beradaptasi, dan menyelesaikan permasalahan di lapangan. Pengalaman ini menjadi bekal yang berharga untuk mengembangkan kompetensi sebagai calon aparatur atau praktisi di bidang administrasi publik yang profesional dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

J. Refleksi Mahasiswa terhadap Pelayanan Publik di Kelurahan Dukuh Sutorejo & RT Dukuh Sutorejo

Selama pelaksanaan KKN, penulis memperoleh pengalaman langsung mengenai proses penyelenggaraan pelayanan publik di Kelurahan Dukuh Sutorejo & RT. Secara umum, pelayanan yang diberikan telah berjalan dengan baik, didukung oleh aparatur yang ramah, responsif, dan berkomitmen memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pelaksanaan KKN juga menunjukkan bahwa upaya digitalisasi pelayanan, seperti aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, terutama rendahnya literasi digital sebagian

masyarakat, sehingga diperlukan sosialisasi dan pendampingan secara berkelanjutan agar pemanfaatan layanan digital dapat lebih optimal.

Melalui pengalaman tersebut, penulis menyadari bahwa kualitas pelayanan publik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kompetensi aparatur, komunikasi yang baik, serta partisipasi aktif masyarakat. Pengalaman KKN ini menjadi pembelajaran yang berharga untuk memahami pentingnya kolaborasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Simpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Dukuh Sutorejo & RT Dukuh Sutorejo telah memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu Administrasi Negara, khususnya di bidang pelayanan publik. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti pendampingan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), membantu pelayanan di konter, membantu perekaman E-KTP, membantu memilah sampah daur ulang dan membantu ngumpulkan terkait pengolahan sampah dan dijual kembali ke pengepul dan dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, aparatur kelurahan dan masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pelayanan publik yang profesional, responsif, dan berbasis digital. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, seluruh kegiatan dapat diselesaikan dengan baik melalui koordinasi dan pendampingan secara langsung. Diharapkan hasil kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Dukuh Sutorejo & RT.

Daftar Rujukan

- Fadillah, A., Siregar, M., & Anwar, K. (2022). Optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis digital di era disrupsi. *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan*, 4(2), 112-125.
- Haryanti, D., & Setiawan, B. (2021). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga mandiri di kawasan perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 45-56.
- Kusuma, R. A. (2023). Sinergi akademisi dan pemerintah daerah dalam mewujudkan *smart governance* di tingkat kelurahan. *Jurnal Tata Kelola dan Kebijakan Publik*, 5(2), 210-224.
- Nugroho, T., & Putra, R. (2023). Implementasi keilmuan administrasi negara melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik*,

6(1), 78-90.

- Pratama, Y. (2022). Peran perguruan tinggi dalam penguatan kapasitas institusi lokal melalui program Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Dedikasi Akademika*, 2(3), 150-162.
- Rahman, A., Siregar, B., & Widiyanto, E. (2022). Transformasi digital pelayanan publik: Tantangan dan peluang di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), 22-35.
- Santoso, H., & Anwar, M. (2023). Partisipasi publik dalam pemanfaatan layanan digital dan tata kelola lingkungan berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 7(2), 134-148.
- Sari, I. P., & Hidayat, N. (2023). Evaluasi penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan kendala literasi masyarakat. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan*, 8(1), 55-68.
- Wibowo, A. (2021). Peran mahasiswa sebagai katalisator transformasi digital di akar rumput melalui program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 4(2), 88-102.
- Wijaya, C., Lestari, D., & Hakim, L. (2022). Dampak rendahnya kesadaran pemilahan sampah terhadap estetika dan kesehatan lingkungan pemukiman. *Jurnal Ilmu Lingkungan Perkotaan*, 5(1), 30-42.